

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEKASAN JUDUL

Dalam kehidupan dan perkembangan umat manusia, salah satu aspek yang sangat penting dalam mewujudkan kebahagiaan adalah keyakinan beragama. Dengan adanya agama yang membentengi setiap individu manusia maka akan tercipta suatu masyarakat yang damai, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai hamba Tuhan.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa masyarakat yang mendiami wilayah Indonesia di jaman dulu telah mengenal kepercayaan-kepercayaan sebagai penunjang untuk mendekatkan diri pada sang pencipta. Keyakinan tersebut dapat berupa kepercayaan animisme dan dinamisme yang telah mengakar lama dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat kuno.¹

Di dalam masyarakat Jawa, terdapat keyakinan bahwa mereka berkeyakinan ada tempat-tempat tertentu dan benda tertentu yang mempunyai kekuatan magis seperti : makam leluhur, pohon-pohon besar, keris, tombak dan sebagainya.²

Sebelum bangsa Hindu datang ke Pulau Jawa, orang Jawa sudah mempunyai kebudayaan sendiri, bahkan sejak jaman pra-sejarah. Ini membuktikan bahwa mereka membutuhkan suatu

1) R. Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia -
sia 1, Kanisius, hal.51, 1987

kebudayaan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Kebudayaan-kebudayaan itu antara lain : mengenal dan mengembangkan kebudayaan berburu,kebudayaan meramu, membuat kapak dan sebagainya.²

Dengan datangnya agama Hindu,maka lahirlah kebudayaan Hindu yang kemudian bersatu dengan masyarakat Jawa dalam berbagai upacara ritual yang sampai sekarang masih kita jumpai di masyarakat. Ini merupakan salah satu bukti bahwa agama Hindu mempunyai pengaruh yang kuat di masyarakat.

Berawal dari tradisi dalam masyarakat Jawa tersebut sebelum datangnya ajaran Islam,maka setelah Islam datang unsur-unsur tersebut tidak seluruhnya dihilangkan. Hal ini dimaksudkan agar proses penerimaan agama Islam dapat diterima oleh masyarakat yang masih berpedoman kuat pada tradisi.

Peristiwa-peristiwa yang menyangkut keyakinan masyarakat yang ada diseluruh pelosok wilayah Jawa yang sampai sekarang masih dipegang teguh oleh sebagian masyarakat,sehingga sulit untuk membedakan apakah budaya yang selama ini dipegang teguh oleh masyarakat merupakan adopsi dari kepercayaan agama Islam.

Karena banyaknya kebudayaan maka sampai sekarang

²) Koentjaraningrat, Kebudayaan Jawa, Balai Pustaka, 1994, hal.341.

walaupun Islam sebagai agama yang penganutnya sangat besar di masyarakat, tetapi bentuk-bentuk budaya lama masih kuat. Ini merupakan suatu bukti bahwa proses Islami sasi masih berlangsung hingga sekarang, baik di perkotaan atau pedesaan.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis mempunyai keinginan untuk membahas suatu keyakinan yang berkaitan dengan roh leluhur di makam Mbah Madyani Ishaq yang sampai sekarang masih diyakini oleh sebagian masyarakat Desa Rengel dengan bentuk-bentuk keyakinan tertentu yang mempunyai unsur-unsur Islam.

Untuk mempermudah didalam memahami dan menelaah skripsi ini perlu kiranya lebih ditegaskan dahulu maksud dari judul tersebut agar lebih mudah memahaminya. Adapun makna kata dan istilahnya sebagai berikut :

Makam adalah : tempat bersemayamnya yang telah meninggal dunia.³

Makam Mbah Madyani Ishaq Adalah : tempat bersemayamnya salah satu tokoh yang dianggap oleh sebagian masyarakat Desa Rengel sebagai leluhur.⁴

3) W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1991, hal.622.

4) Wawancara dengan Kyai Muslim, tgl.12 Maret 1997.

Sedangkan kata yang ada dalam kurung yang merupakan penekanan dalam skripsi ini. Adapun makna dari kata-kata se cara rinci sebagai berikut :

Keyakinan : Kepercayaan yang sungguh-sungguh dengan kepastian dan ketentuan.⁵

Masyarakat Jawa : Sekumpulan orang yang mendiami bagian tengah dan timur seluruh Pulau Jawa dengan batas sekitar sungai Citandui dan sungai Cijulang di sebelah Selatan dan sebelah utara berbatasan dengan kota Indramayu.⁶

Roh : Sesuatu yang hidup yang tidak mempunyai badan jasmani.⁷

Leluhur : Nenek moyang.⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka bahasan dalam skripsi ini adalah untuk mempelajari salah satu gejala yang ada dalam masyarakat tentang keyakinan yang selama ini diyakini dan keterkaitannya dengan budaya Jawa.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan yang mendorong penulis dalam memilih

5) W.J.S. Poerwadarminto, Op cit, hal. 1152.

6) Koentjaraningrat, Kebudayaan Jawa, Balai Pustaka, hal. 4, Jakarta, 1994.

7) Op cit, hal. 830.

8) Ibid, hal. 581.

judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sejak dahulu masyarakat Indonesia dikenal banyak mempunyai budaya-budaya yang telah mengakar dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dapat dianggap sebagai warisan dari leluhurnya. Demikian juga yang telah mengakar didesa Rengel terhadap keyakinan masyarakat pada roh leluhur yang dijaga dan dirawat agar mendapatkan berkah.
- b. Melihat kenyataan yang terjadi sekarang ini, banyak orang yang tidak mengetahui akan asal usul leluhurnya, sehingga hal ini akan menjadi putus tali persaudaraan sesama keturunannya.
- c. Ingin memperaktekkan disiplin ilmu yang diperoleh penulis selama kuliah di Fakultas Adab.
- d. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian tentang makam Mbah Madyani Ishaq yang berada didesa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

C. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan maksud diatas, maka lingkup pembahasannya meliputi : Kepercayaan masyarakat Jawa terhadap roh leluhur di Desa Rengel dan masyarakat pendukung kepercayaan tersebut.

Adapun masalah yang timbul berkaitan dengan lingkup pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah keadaan masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.
- b. Bagaimanakah riwayat hidup, keturunan serta tata letak makam Mbah Madyani Ishaq.
- c. Unsur-unsur tradisi apa saja yang terdapat di makam Mbah Madyani Ishaq.

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan penulisan yang diharapkan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin menjelaskan kondisi masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.
- b. Ingin mengetahui riwayat hidup, keturunan dan letak makam Mbah Madyani Ishaq.
- c. Ingin mengemukakan keyakinan dan tradisi-tradisi yang ada di makam Mbah Madyani Ishaq.

E. METODOLOGI PENULISAN

Langkah-langkah yang ditempuh penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah :

1. Menentukan sumber data, yaitu :
 - a. Sumber tulisan : berupa buku-buku atau dokumen yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.
 - b. Sumber lisan : hasil wawancara dengan seseorang yang dianggap berkaitan dengan pembahasan ini.
 - c. Sumber Lapangan: peninggalan-peninggalan yang

berupa bangunan bersejarah dan ada kaitannya dengan pembahasan, dalam skripsi ini.

2. Dengan menggunakan pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Ethnografi : pendekatan yang digunakan untuk melihat kejadian atau peristiwa yang dipengaruhi oleh pemikiran dan kepercayaan yang berlaku di jamannya.

b. Pendekatan Fungsional : pendekatan yang didasarkan pada praktek budaya yang dilakukan oleh masyarakat.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan obyektif, maka tidak hanya menggunakan satu metode sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik yang penulis pergunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi digunakan se-

⁹⁾ Munanandar Sulaiman, Ilmu Sosial Dasar Dan Konsep Ilmu Sosial, Erisco Bandung, 1989, hal.46.

gala yang diamati. 8

Dalam pengamatan ini penulis langsung mengadakan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat Desa Rengel tentang kepercayaan yang sudah menjadi tradisi secara turun-temurun.

b. Wawancara

Wawancara dijadikan sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang didasarkan pada tujuan dari penyelidikan atau penelitian.¹⁰

Pada dasarnya dua orang atau lebih yang hadir dalam proses tanya jawab dapat dikatakan sebagai wawancara. Wawancara harus menggunakan bahasa yang komunikatif agar dapat berjalan dengan lancar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berhubungan dengan penelitian dapat berupa buku, majalah, prasasti, transkrip.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa buku dan majalah, dan catatan-catatan yang ada kaitannya.

¹⁰) Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Penerbit Andi Offset Yogyakarta, 1990, hal. 193.

¹¹) Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT. Eina Aksara Jakarta, 1995, hal. 132.

4. Pengolahan Data dan Analisa Data

9

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan ini, maka data di olah dengan cara :

- a. Seleksi : Memilih data yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dibahas.
- b. Komperatif : membandingkan data yang telah ada untuk diambil kesimpulan - sehingga mendapatkan fakta yang valid.
- c. Kontak Hubungan : Mencari keterkaitan data kemudian mengambil kesimpulan untuk memperoleh fakta. Hal ini sejalan dengan sasaran penelitian yang menyoroti tindakan sosial yang nyata, namun juga berusaha memahami persepsi serta ide-ide yang diwujudkan melalui serangkaian kebijaksanaan pengetahuan agama, pendekatan masalah yang dipelajari tanpa harus terikat untuk membuktikan benar tidaknya suatu anggapan yang bersifat sementara.

5. Penyajian Tulisan

Setelah fakta diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tulisan agar lebih mudah dipahami, maka penyajiannya dapat berbentuk :

a. Informasi Diskriptif : Penyajian tulisan yang sesuai dengan data asli sebagaimana yang diperoleh dari sumber data seperti kutipan nara sumber dan wawancara langsung.

b. Informasi Analisis : Fakta yang dikemukakan disertai dengan analisa penulis dengan menerangkan fakta yang satu dengan fakta yang lain lalu ditarik kesimpulan.¹²

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulisan, maka skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub bab. Adapun tata urutan pembahasannya adalah sebagai berikut :

¹²) Departemen P dan K, Konsepsi dan metodologi penemuan ilmiah Archeologi IV, Pt. Diola Cipta Indah, Jakarta, 1987, hal.85.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari penegasan judul , alasan memilih judul, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, metode penulisan dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II : MONOGRAFI DESA RENGEL

Dalam bab ini terdiri dari keadaan daerah, letak geografis, kependudukan, perekonomian , pendidikan, keagamaan dan sosial budaya.

BAB III : LINGKUNGAN MAKAM MBAH MADYANI ISHAQ

Dalam bab ini terdiri dari riwayat hidup, tata letak makam dan keturunan.

BAB IV : UNSUR-UNSUR TRADISI MASYARAKAT JAWA DI MAKAM MBAH MADYANI ISHAQ

Dalam bab ini terdiri dari bentuk-bentuk keyakinan ritual, keyakinan yang ada dalam masyarakat dan faktor-faktor pendukung.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan yang diakhiri dengan saran dan penutup.